

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan deskriptif kuantitatif dengan metode survei. Menurut Arikunto (2006) penelitian deskriptif kuantitatif adalah metode yang bertujuan untuk menggambarkan tentang keadaan secara objektif dengan menggunakan angka, mulai dari pengumpulan data, analisis data dan hasil data tersebut. Menurut Kasunic (dalam Yuliansyah, 2016, hlm. 3) metode survei adalah suatu proses pengukuran yang melibatkan pengajuan pertanyaan kepada responden dan mengumpulkan informasi dari sejumlah kecil orang untuk mewakili dari sejumlah besar orang.

3.2 Lokasi Penelitian dan Partisipan Penelitian

3.2.1 Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SDN 2 Tuguraja yang beralamat di Jl. Paseh Gg. H. Hasan, Tuguraja, Kec. Cihideung, Kota Tasikmalaya Provinsi Jawa Barat.

3.2.2 Partisipan Penelitian

Partisipan penelitian sebagai orang yang ikut berperan dalam keikutsertaan kegiatan penelitian dan bertanggung jawab terhadap keputusan yang diambil untuk mencapai suatu tujuan. Pada penelitian ini melibatkan sejumlah partisipan, yakni:

3.2.2.1 Kepala sekolah

Kepala sekolah yakni pendidik yang mengkoordinir dan memimpin sekolah sehingga menunjang proses pelaksanaan penelitian. Pak Purnomo Saputro, M. Pd. selaku kepala sekolah SDN 2 Tuguraja yang mana dalam penelitian ini telah memberikan izin untuk melaksanakan penelitian yang dilakukan oleh peneliti.

3.2.2.2 Guru/Wali Kelas

Guru/wali kelas yakni pengajar yang mendidik, membimbing, mengarahkan dan menilai siswa sehingga peneliti mendapatkan nilai rapot siswa dari guru/wali kelas.

3.2.2.3 Orang Tua Siswa

Dalam memberikan asupan gizi seimbang, orang tua sangat berperan penting untuk memberikan asupan gizi yang baik. Dalam penelitian ini orang tua siswa dapat memberikan informasi bagaimana pola makan siswa selama satu semester pada semester 2 tahun ajaran 2021/2022.

3.2.2.4 Siswa

Dengan melakukan proses pembelajaran, siswa akan memperoleh prestasi belajar dengan mengikuti Penilaian Akhir Semester (PAS). Oleh karena itu, peneliti mendapatkan nilai rapot setelah siswa kelas 1-5 melakukan proses pembelajaran selama satu semester (semester 2) tahun ajaran 2021/2022 di SDN 2 Tuguraja.

3.3 Populasi dan Sampel Penelitian

3.3.1 Populasi

Sugiyono (2019, hlm 126) populasi yakni generalisasi yang terdiri dari obyek/subjek yang memiliki kuantitas serta karakteristik yang ditetapkan oleh peneliti agar dipelajari dan mendapatkan kesimpulannya

Populasi pada penelitian ini yaitu seluruh orang tua siswa yang bersekolah di SDN 2 Tuguraja dan seluruh siswa kelas 1-5 yang bersekolah di SDN 2 Tuguraja dengan jumlah 214 orang.

3.3.2 Sampel

Sugiyono (2019, hlm 127) sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut.

Teknik sampel yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan *simple random sampling* yang artinya sederhana dikarenakan pengambilan anggota sampel dari populasi dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada di dalam populasi tersebut.

Tabel 3.1 Jumlah Siswa di SDN 2 Tuguraja

No	Kelas	Kategori Kelas	Jumlah Siswa
1	1	Kelas Rendah	45
2	2	Kelas Rendah	54
3	3	Kelas Rendah	50
4	4	Kelas Tinggi	47
5	5	Kelas Tinggi	18
Total			204

Langkah awal dalam menentukan jumlah sampel pada teknik ini adalah dengan mencari kebutuhan sampel secara keseluruhan dengan menggunakan rumus Slovin, yakni:

Rumus Slovin

$$n = \frac{N}{1+Ne^2}$$

N= Besar populasi

n= Jumlah sampel

e= batas toleransi kesalahan

$$n = \frac{N}{(1+(214 \times 0,0025))}$$

n= 139,41 dibulatkan ke atas jadi 140 orang

Rumus Propotional Random Sampling

$$n_i = \frac{N_i}{N} \times n$$

N_i= Jumlah populasi menurut stratum

Melania, 2022

PENGARUH POLA MAKAN TERHADAP PRESTASI BELAJAR SISWA SEKOLAH DASAR NEGERI 2
TUGURAJA

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

N= Jumlah populasi seluruhnya

N_i= Jumlah sampel menurut stratum

n= Jumlah sampel seluruhnya

Kelas 1

$$n_i = \frac{45}{214} \times 140$$

n_i= 29 orang

Kelas 2

$$n_i = \frac{54}{214} \times 140$$

n_i= 35 orang

Kelas 3

$$n_i = \frac{50}{214} \times 140$$

n_i= 33 orang

Kelas 4

$$n_i = \frac{47}{214} \times 140$$

n_i= 31 orang

Kelas 5

$$n_i = \frac{18}{214} \times 140$$

n_i= 12 orang

Sampel dalam penelitian ini berjumlah 140 siswa dan orang tua siswa yang terdiri dari siswa dan orang tua siswa kelas 1 yang berjumlah 29 orang, siswa dan orang tua siswa kelas 2 berjumlah 35 orang, siswa dan orang tua siswa kelas 3 berjumlah 33 orang, siswa dan orang tua siswa kelas 4 berjumlah 31 orang, siswa dan orang tua siswa kelas 5 berjumlah 12 orang.

Melania, 2022

PENGARUH POLA MAKAN TERHADAP PRESTASI BELAJAR SISWA SEKOLAH DASAR NEGERI 2
TUGURAJA

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

3.4. Variabel dan Definisi Operasional Variabel penelitian

3.4.1 Variabel Penelitian

3.4.1.1 Variabel Independen

Variabel *independen* disebut variabel stimulus, prediktor, dan anteseden. Variabel bebas yaitu variabel yang mempengaruhi atau menyebabkan perubahan atau terjadinya variabel *dependen* (terikat) (Sugiyono, 2019, hlm. 69). Jadi variabel bebas dalam penelitian ini yaitu “Pola Makan”.

3.4.1.2 Variabel Dependen

Variabel *dependen* disebut dengan variabel konsekuensi, kriteria atau *output*. Dalam bahasa Indonesia sering disebut sebagai variabel terikat. Variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat adanya variabel bebas. (Sugiyono, 2019, hlm. 69). Jadi variabel bebas dalam penelitian ini yaitu “Prestasi Belajar”.

3.4.2 Definisi Operasional Variabel Penelitian

Definisi operasional variabel digunakan untuk variabel yang dioperasionalkan, yaitu seluruh hal yang berupa apa saja yang telah ditentukan oleh peneliti untuk diamati serta dipahami, maka ketika mendapatkan informasi mengenai perihal itu, peneliti dapat menarik kesimpulan (Sugiyono, 2017, hlm. 38)

Variabel yang dioperasionalkan pada penelitian ini yakni:

1. Variabel terikat: prestasi belajar
2. Variabel bebas: pola makan

Tabel 3.2 Definisi Operasional Variabel

No	Variabel	Definisi Operasional	Data	Hasil Ukur	Skala	Instrumen
1	Pola Makan (X)	Informasi yang menguraikan pola makan siswa dan jenis makanan yang dikonsumsi oleh siswa	Skor Pola Makan	Total skor pernyataan	Rasio skala likert tentang pola makan siswa	Angket

		selama rentang waktu satu semester (semester 2) tahun ajaran 2021/2022 meliputi: 1. Zat gizi 2. Frekuensi makan 3. Hal-hal yang mengurangi kualitas makan 4. Waktu makan	selama satu semester (semester 2) tahun ajaran 2021/2022.
2	Prestasi Belajar (Y)	Keberhasilan yang telah dicapai oleh siswa setelah mengikuti pembelajaran selama satu semester tahun ajaran 2021/2022.	Nilai semester 2 tahun ajaran 2021/2022.

3.5 Data dan Instrumen Penelitian

3.5.1 Jenis Data

Jenis data yang dipergunakan dalam penelitian ini adalah:

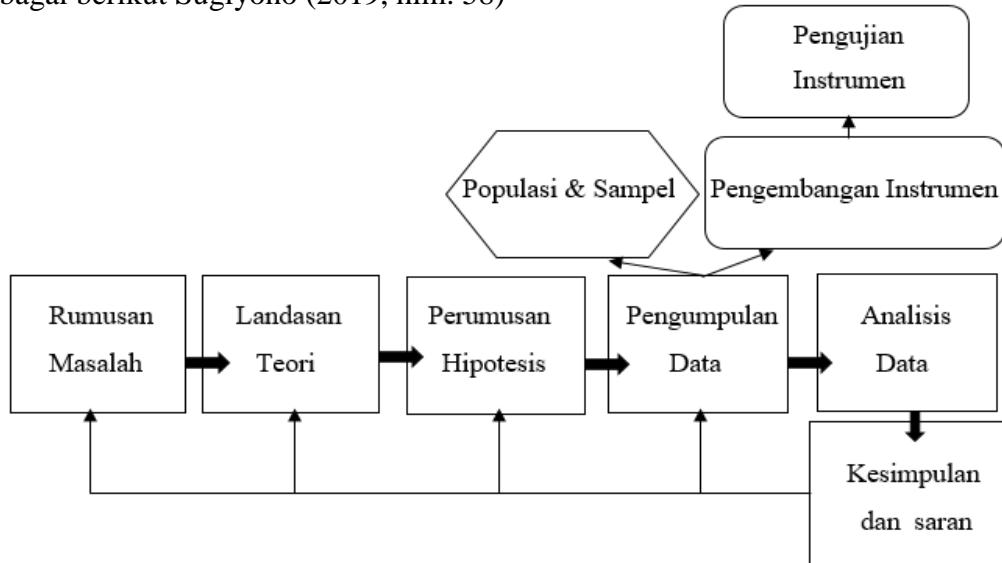
1. Pola Makan yaitu hasil skor pernyataan dengan skala *likert* yang diisi oleh orang tua siswa.
2. Prestasi Belajar yaitu hasil belajar siswa dengan rentang waktu satu semester (semester 2) tahun ajaran 2021/2022.

3.5.2 Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan angket kuesioner. Menurut Sugiyono (2019, hlm. 57) kuesioner adalah Metode penelitian kuantitatif digunakan untuk mengumpulkan data masa lalu atau sekarang tentang keyakinan, pendapat, sifat, perilaku, hubungan variabel, dan menguji beberapa hipotesis tentang variabel sosiologi dan psikologi dari sampel yang diambil dari populasi

tertentu, teknik pengumpulan data menggunakan kuesioner. Angket diberikan kepada orang tua siswa SDN 2 Tuguraja untuk mengetahui pola makan siswa selama satu semester pada tahun ajaran 2021/2022.

Proses atau langkah-langkah penelitian kuantitatif survei ditunjukkan sebagai berikut Sugiyono (2019, hlm. 58)



Gambar 3.1 Komponen dan Proses Penelitian Kuantitatif

3.5.3 Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah pengukuran dengan tujuan menghasilkan suatu data kuantitatif yang akurat untuk menghasilkan data yang digunakan untuk mengukur nilai variabel yang diteliti (Sugiyono, 2019, hlm. 145).

Skala pengukuran adalah kesepakatan yang digunakan untuk menentukan panjang pendeknya interval yang digunakan dalam alat ukur penelitian, sehingga alat ukur tersebut bila dipergunakan untuk pengukuran akan menghasilkan data kuantitatif. Skala *likert* digunakan dalam penelitian ini karena berfungsi untuk mengukur persepsi, sikap dan pendapat seseorang atau sekelompok orang yang berkaitan dengan fenomena sosial (Sugiyono, 2019, hlm. 146).

Skala *likert* variabel akan dijabarkan dan diukur menjadi indikator variabel. Kemudian indikator tersebut dijadikan untuk titik tolak dalam menyusun item-item instrumen yang berupa pernyataan (Sugiyono, 2019, hlm. 146).

Tabel 3.3 Model Skala Pola Makan

No	Kriteria Jawaban	Skor Item	
		Positif	Negatif
1.	Selalu (SL)	4	1
2.	Sering (SR)	3	2
3.	Kadang-kadang (KD)	2	3
4.	Tidak Pernah (TP)	1	4

3.5.4 Sumber Data

Menurut Narimawati, U. (dalam Indah, P. N. 2017, hlm. 211) data primer adalah data asli yang tidak tersedia dalam bentuk terkompilasi ataupun dalam bentuk file. Data ini harus dicari melalui responden atau narasumber, yaitu orang yang dijadikan objek penelitian yang kita jadikan sebagai sarana informasi. Data primer yang digunakan dalam penelitian ini adalah hasil angket pola makan yang diisi oleh orang tua siswa.

Menurut Sugiyono (dalam Indah, P. N. 2017, hlm. 212) data sekunder adalah sumber data yang diambil melalui perantara data kepada pengumpul data. Data sekunder dalam penelitian ini adalah dokumen nilai rapot dari wali kelas yang diberikan kepada peneliti.

Tabel 3.4 Jenis dan Sumber Data

Jenis Data	Variabel	Kategori	Sumber Data
Data utama	Pola makan	Data primer	Responden
Data utama	Prestasi belajar	Data sekunder	Dokumen

3.6 Prosedur Penelitian

Prosedur penelitian meliputi persiapan dan pelaksanaan yakni sebagai berikut:

3.6.1 Persiapan

Persiapan dalam penelitian yang dilalui oleh peneliti dalam mempersiapkan penelitian yaitu:

3.6.1.1 Mengurus Izin Penelitian

Peneliti mengurus perizinan penelitian ke akademik Universitas Pendidikan Indonesia Kampus Tasikmalaya untuk membuat surat pengantar ke sekolah dasar yang akan dilaksanakan sebagai tempat penelitian oleh peneliti.

3.6.1.2 Studi Pendahuluan

Studi pendahuluan digunakan untuk melihat kondisi lapangan dan menentukan masalah, tujuan, desain dan metode yang akan dilakukan oleh peneliti.

3.6.1.3 Pembuatan Instrumen

1. Membuat Kisi-kisi

Kisi-kisi berupa angket instrumen yang merujuk pada beberapa teori sebagai berikut:

a. Zat gizi

Menurut Fikawati, S. Syafiq, A. & Veratamala, A. (2019) zat gizi anak sekolah terdiri dari karbohidrat, protein, lemak, vitamin dan mineral.

b. Frekuensi makan

Menurut Pesan Gizi Seimbang (dalam Umiyarni, P.D, 2018) anak sekolah biasakan untuk makan 3 kali sehari (pagi, siang dan malam).

c. Hal-hal yang mengurangi kualitas makan

Menurut Pesan Gizi Seimbang (dalam Umiyarni, P.D, 2018) batasi mengonsumsi jajanan cepat saji, mengonsumsi gorengan dan santan.

d. Waktu makan

Menurut Fikawati, S. Syafiq, A. & Veratamala, A. (2019) pemberian makan anak usia sekolah terdiri dari sarapan anak sekolah, makan siang anak sekolah dan makan malam anak sekolah.

Tabel 3.5 Kisi-Kisi Kuesioner Pola Makan

No	Aspek	No Item		Jumlah
		Positif	Negatif	
1	Zat gizi	1, 2, 3, 5, 9	6, 7, 8, 10, 20	10
2	Frekuensi makan	13, 14	11, 12	4
3	Hal-hal yang mengurangi kualitas makan	9, 15	4, 16	4
4	Waktu makan	17	18	2
Jumlah		10	10	20

2. Uji Coba Instrumen

a. Uji Validitas

Instrumen yang valid berarti alat ukur yang digunakan untuk mendapatkan data (mengukur) itu valid. Valid berarti instrumen tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur. Bila korelasi tiap faktor tersebut positif dan besarnya 0,3 ke atas maka hasil instrumen dapat dikatakan valid. Bila korelasi dibawah 0,3 maka instrumen tersebut dinyatakan tidak *valid*, sehingga harus dibuang atau diperbaiki (Sugiyono, 2019, hlm. 181). Hasil r hitung dibandingkan dengan r tabel dimana $df = n - 2$ dengan signifikansi 5%, jika $r_{hitung} < r_{tabel}$ maka dinyatakan *valid*. Untuk mengetahui valid tidaknya setiap butir yang terdapat pada instrument dapat diketahui dengan menggunakan SPSS.

Tabel 3.6 Hasil Perhitungan Uji Validitas Pola Makan (X)

No. Pernyataan	r-hitung	r tabel 5% (n- 2)	Keterangan
1	0,597	0,273	<i>Valid</i>
2	0,723	0,273	<i>Valid</i>
3	0,516	0,273	<i>Valid</i>

No. Pernyataan	r-hitung	r tabel 5% (n- 2)	Keterangan
4	0,534	0,273	Valid
5	0,525	0,273	Valid
6	0,733	0,273	Valid
7	0,670	0,273	Valid
8	0,647	0,273	Valid
9	0,672	0,273	Valid
10	0,673	0,273	Valid
11	0,622	0,273	Valid
12	0,513	0,273	Valid
13	0,623	0,273	Valid
14	0,685	0,273	Valid
15	0,616	0,273	Valid
16	0,632	0,273	Valid
17	0,704	0,273	Valid
18	0,675	0,273	Valid
19	0,703	0,273	Valid
20	0,688	0,273	Valid

b. Uji Reliabilitas

Menurut Sugiyono (2019. hlm. 178) reliabilitas digunakan untuk mengukur berkali-kali menghasilkan data yang sama (konsisten). Uji reliabilitas dilakukan terhadap item pernyataan dalam kuesioner yang telah dinyatakan valid. Nilai reliabilitas dinyatakan dengan koefisien *Alpha Cronbach* berdasarkan kriteria batas terendah reliabilitas adalah 0,6. Bila kriteria pengujian terpenuhi maka kuesioner dinyatakan *reliable*. Rumus manual dari *Alpha Cronbach*:

$$r = \left(\frac{k}{(k-1)} + \left(1 - \frac{\sum \sigma b^2}{\sigma t^2} \right) \right)$$

r = Reliabilitas

k = jumlah poin pernyataan ataupun banyaknya soal

$\sum \sigma b^2$ = jumlah varian butir

σt^2 = varian total

Hasil perhitungan menggunakan rumus diatas diinterpretasikan dengan kriteria tingkat reliabilitas yang dikelompokkan yakni:

Tabel 3.7 Kriteria Tingkat Reliabilitas

No	Interval	Kriteria
1	< 0,200	Sangat Rendah
2	0,200 – 0,399	Rendah
3	0,400 – 0,599	Cukup
4	0,600 – 0,799	Tinggi
5	0,800 – 1,000	Sangat Tinggi

Pengujian instrumen dikatakan reliabel jika r hitung lebih besar dari r tabel pada taraf signifikansi 5%. Dalam perhitungan reliabilitas menghasilkan interpretasi sebagai berikut:

Tabel 3.8 Hasil Uji Reliabilitas

Nama Variabel	Cronbach's Alpha	Titik Kritis	Keterangan	Kriteria
Angket Pola Makan	0,921	0,6	<i>Reliabel</i>	Sangat Tinggi

Dari tabel uji reliabilitas, dapat dilihat bahwa nilai *Cronbach's Alpha* pada variabel angket pola makan menunjukkan hasil yang berada pada kriteria reliabilitas baik, karena nilai *Cronbach's Alpha* > 0,6

3.6.2 Pelaksanaan

Pelaksanaan penelitian ini dilakukan selama kurun waktu enam bulan, dimulai bulan Januari 2022 - Agustus 2022.

3.6.2.1 Penyusunan Angket

Dalam penyusunan angket, peneliti membuat kisi-kisi terlebih dahulu kemudian menentukan item-item pernyataan yang dikelompokkan menjadi beberapa indikator. Dalam penyusunan angket menurut Uma Sekaran (dalam

Sugiyono, 2018, hlm. 200) terdapat beberapa prinsip dalam penyusunan angket yaitu prinsip pengukuran, penulisan dan penampilan fisik.

3.6.2.2 Perbanyak Angket

Kuesioner yang telah direvisi dan disetujui oleh pembimbing, selanjutnya diperbanyak dan ditentukan jumlah item yang akan diberikan kepada responden.

3.6.2.3 Penyebaran Angket

Sebelum melakukan penyebaran angket, peneliti meminta izin terlebih dahulu kepada kepala sekolah SDN 2 Tuguraja, selanjutnya peneliti meminta izin kepada wali kelas dan orang tua siswa untuk menyebarkan angket. Peneliti memberikan penjelasan terlebih dahulu terkait kuesioner yang akan diberikan. Penyebaran angket diberikan kepada siswa yang dilakukan pada tanggal 21 Juni 2022.

3.6.2.4 Pengambilan Angket

Pengambilan angket dilakukan dua hari setelah penyebaran angket, peneliti mengambil angket pada saat pengambilan rapot. Pengumpulan angket dilakukan pada tanggal 23 Juni 2022.

3.6.2.5 Mengumpulkan Nilai Rapot

Peneliti meminta izin kepada wali kelas terlebih dahulu untuk meminta nilai rapot siswa kelas 1 sampai kelas 5. Pengumpulan nilai rapot dilakukan setelah penyerahan nilai rapot kepada orang tua siswa.

3.7 Analisis Data

3.7.1 Pengolahan Data

Pengolahan data dilakukan dengan 2 tahap yaitu *scoring* dan *coding*.

3.7.1.1 Scoring

Scoring yaitu memberikan skor pada item yang telah ditetapkan untuk meningkatkan kategori dan penilaian yang telah ditentukan.

1. Pola Makan

Setelah diberi skor dan dijumlahkan, peneliti mengkategorikan pola makan siswa dengan kriteria:

$X < M - 1,5 SD$: Sangat Kurang
$M - 0,5 SD < X \leq M - 1,5 SD$: Kurang
$M - 0,5 SD < X \leq M + 0,5 SD$: Sedang
$M + 1,5 SD < X \leq M + 1,5 SD$: Baik
$M + 1,5 SD < X$: Sangat Baik

Keterangan:

M	= <i>Mean</i> dari jumlah skor pola makan
SD	= Standar Deviasi

2. Prestasi Belajar

Setelah mengolah nilai prestasi belajar siswa, peneliti mengkategorikan nilainya dengan kriteria:

$X < M - 1,5 SD$: Sangat Kurang
$M - 0,5 SD < X \leq M - 1,5 SD$: Kurang
$M - 0,5 SD < X \leq M + 0,5 SD$: Sedang
$M + 1,5 SD < X \leq M + 1,5 SD$: Tinggi
$M + 1,5 SD < X$: Sangat Tinggi

Keterangan:

M	= <i>Mean</i> dari prestasi belajar siswa
SD	= Standar Deviasi

3.7.1.2 Coding

Coding adalah proses penyusunan data secara sistematis yang terdapat pada kuesioner.

1. Data orang tua

a. Umur

Kode 1 = 20 – 30 tahun

Kode 2 = 31 – 40 tahun

Kode 3 = 41 – 50 tahun

Kode 4 = > 50 tahun

b. Pekerjaan

Kode 1 = Ibu Rumah Tangga

Kode 2 = Pedagang

Kode 3 = Buruh

Kode 4 = Wiraswasta

Kode 5 = Karyawan Swasta

c. Pendidikan Terakhir

Kode 1 = SD

Kode 2 = SMP

Kode 3 = SMA

Kode 4 = Perguruan Tinggi

d. Jumlah Anak

Kode 1 = 1

Kode 2 = 2

Kode 3 = 3

Kode 4 = 4

Kode 5 = > 4

2. Data Siswa

a. Jenis Kelamin

Kode 1 = Laki-laki

Kode 2 = Perempuan

b. Kategori Kelas

Kode 1 = Kelas Rendah

Kode 2 = Kelas Tinggi

3.7.2 Analisis Statistik

Analisis data dalam penelitian kuantitatif adalah kegiatan yang dilakukan setelah mengumpulkan data dari seluruh responden dan data lainnya seperti primer dan sekunder. Dalam analisis data kegiatannya adalah mengelompokkan data menurut variabel dan jenis responden, mentabulasi data menurut variabel seluruh responden, data yang disajikan dari masing-masing variabel dihitung sehingga dapat menjawab rumusan masalah penelitian dan dapat menguji hipotesis yang

diajukan. Analisis data dalam penelitian ini menggunakan statistik deskriptif dan statistik inferensial.

3.7.2.1 Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif digunakan untuk menjawab rumusan masalah setiap variabel, selain itu digunakan juga untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul tanpa membuat kesimpulan untuk umum atau generalisasi.

Pada statistik deskriptif penyajian data menggunakan cara-cara melalui grafik, tabel, lingkaran, diagram, *pictogram*, *modus*, *mean*, simpangan baku dan variasi kelompok. Analisis statistik deskriptif yang digunakan yaitu:

- a. Mean, yaitu nilai rata-rata data yang diamati
- b. Minimum, yaitu nilai terendah dari data yang diamati
- c. Maximum, yaitu nilai terendah dari data yang diamati
- d. Standar deviasi, yaitu untuk mengetahui variabilitas dari penyimpangan terhadap nilai rata-rata
- e. Kategori pola makan siswa
- f. Kategori capaian prestasi belajar siswa

3.7.2.2 Statistik Inferensial

Statistik inferensial atau juga sering disebut statistik induktif atau statistik probabilitas adalah teknik statistik yang digunakan untuk menganalisis data sampel dan hasilnya diberlakukan untuk populasi. Statistik inferensial digunakan untuk mengetahui pengaruh antara variabel *independen* yaitu pola makan dan variabel *dependen* yaitu prestasi belajar melalui teknik korelasi sederhana dan analisis regresi linier sederhana.

3.7.2.3 Uji Asumsi Klasik

Model regresi yang baik adalah yang memenuhi seluruh uji asumsi klasik. Model regresi yang digunakan untuk menguji hipotesis dengan menghindari kemungkinan terjadinya penyimpangan asumsi klasik. Uji asumsi klasik dilakukan dengan uji normalitas dan uji linearitas sebagai berikut:

1. Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk menilai data pada sebuah kelompok data atau variabel, sehingga dapat mengetahui apakah sebaran data tersebut berdistribusi normal atau tidak berdistribusi normal. Prosedur uji normalitas residual ini dikenal dengan *kolmogorov smirnov*. Dengan nilai signifikansi yang dihasilkan dari *kolmogorov smirnov* yaitu jika > 0.05 ($\alpha = 5\%$), maka residual model regresi tersebut berdistribusi normal.

2. Uji Linearitas

Uji linearitas bertujuan untuk mengetahui apakah dua variabel yang diuji mempunyai hubungan yang linear atau tidak secara signifikan. Berikut prosedur pengujian linearitas dalam penelitian ini:

- 1) Jika nilai *Sig. deviation from linearity* $> 0,05$, maka terdapat hubungan yang linear antara variabel bebas dengan variabel terikat.
- 2) Jika nilai *Sig. deviation from linearity* $< 0,05$, maka tidak terdapat hubungan yang linear antara variabel bebas dengan variabel terikat.

3.7.2.4 Uji Hipotesis

Uji hipotesis dilakukan untuk menjawab rumusan masalah dalam penelitian. Secara statistic uji hipotesis diartikan sebagai pernyataan mengenai keadaan populasi (parameter) yang akan diuji kebenarannya berdasarkan data yang telah diperoleh dari sampel penelitian. Uji hipotesis yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan korelasi sederhana dan analisis regresi sederhana

1. Korelasi Sederhana

Korelasi sederhana digunakan untuk menentukan hubungan yang erat antara dua variabel untuk menentukan arah kemana hubungan itu terjadi. Koefisien korelasi hanya menunjukkan pentingnya hubungan antara dua variabel. Korelasi dapat diartikan sebagai hubungan dua variabel dalam sebuah penelitian. Oleh karena itu, korelasi dapat dipahami secara sederhana sebagai prosedur atau teknik statistik untuk menunjukkan hubungan antara dua variabel. Korelasi sederhana dalam penelitian ini menunjukkan masing-masing antara variabel Pola Makan atau (X) terhadap Prestasi Belajar atau (Y).

Tabel 3.9 Tingkat Korelasi dan Kekuatan Pengaruh Pola Makan terhadap Prestasi Belajar

No	Nilai Korelasi (r)	Tingkat Hubungan
1	0,00 – 0,199	Sangat Lemah
2	0,20 – 0,399	Lemah
3	0,40 – 0,599	Sedang
4	0,60 – 0,799	Kuat
5	0,80 – 1,00	Sangat Kuat

Analisis korelasi *product moment* memiliki dasar pengambilan keputusan berdasarkan r hitung yakni:

- a. Nilai r hitung > r tabel, maka H_0 ditolak : H_a diterima
- b. Nilai r hitung < r tabel, maka H_0 diterima : H_0 ditolak

2. Analisis Regresi Sederhana

Analisis regresi linier merupakan hubungan linier antara variabel independen (X) dan variabel dependen (Y). Analisis ini dapat memprediksi nilai variabel dependen (Y) apakah nilai variabel independen (X) mengalami kenaikan atau penurunan dan mengetahui hubungan positif atau negatif antara variabel independen dengan variabel dependen. Bentuk persamaan dari analisis regresi linier sederhana ini yaitu:

$$Y = a + bX$$

dimana:

Y = Prestasi belajar

a = Konstanta

b = Koefisien regresi sederhana

X = Pola makan

Melania, 2022

**PENGARUH POLA MAKAN TERHADAP PRESTASI BELAJAR SISWA SEKOLAH DASAR NEGERI 2
TUGURAJA**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu